

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGIKUTI SAK EMKM DI MASA ERA SOCIETY 5.0 PADA UD. MODERN TRUSS

Oleh:

Galuh Ayu Jasmaulani

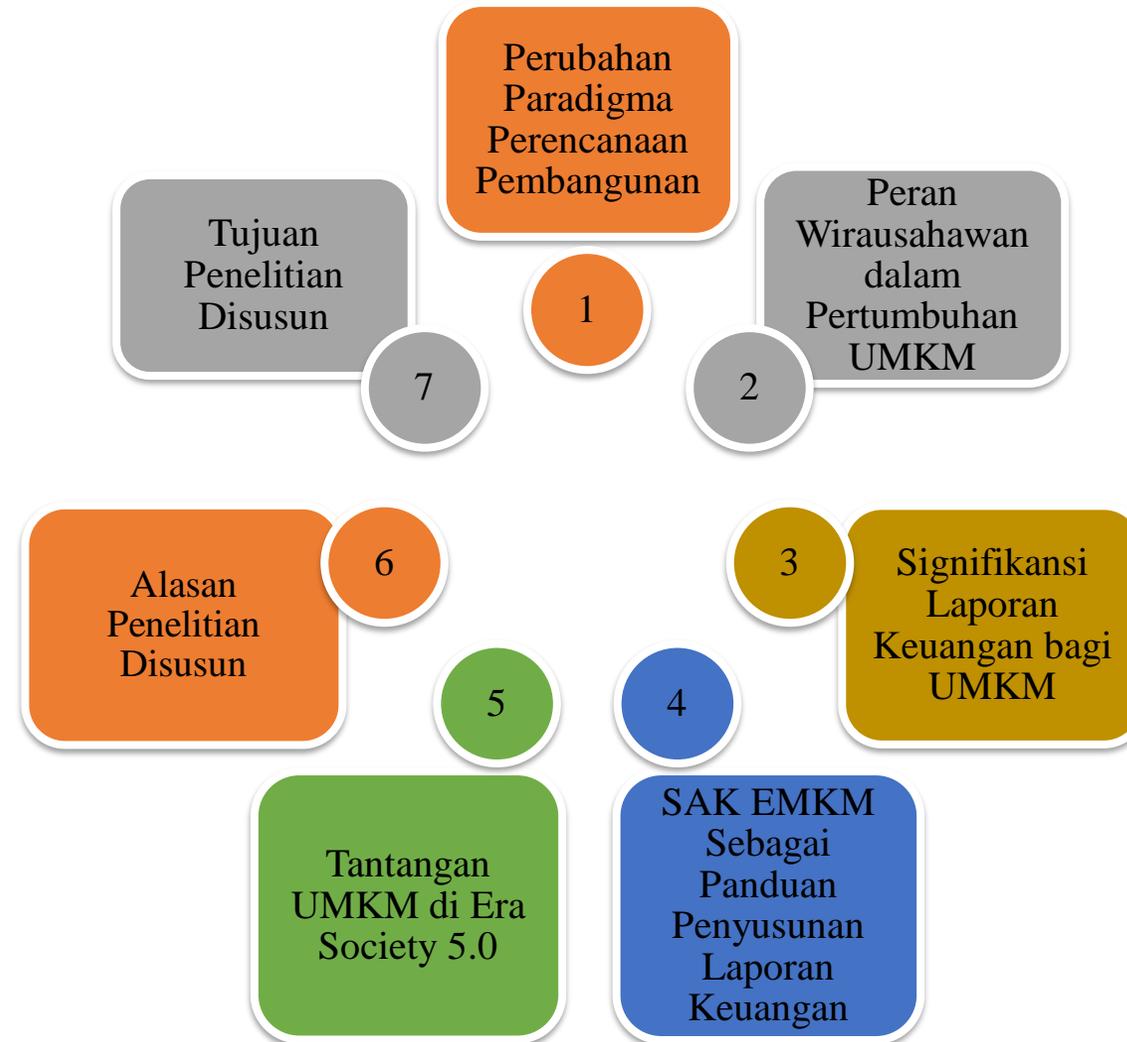
Duwi Rahayu

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2024

Pendahuluan



Pendahuluan

Entitas yang memenuhi kriteria:

Keterangan	Kekayaan Bersih (tidak termasuk aset bangunan dan tanah)	Penjualan/tahun
Mikro	50.000.000	300.000.000
Kecil	50.000.000 - 500.000.000	2.500.000.000
Menengah	500.000.000 - 10.000.000.000	2.500.000.000 - 50.000.000.000

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Apakah Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM di Era Society 5.0 berpengaruh terhadap UD. Modern Truss?

Metode

Jenis Data

Data Primer dan Data Sekunder

Ruang Lingkup

Mengkaji penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UD. Modern Truss

Jenis Penelitian

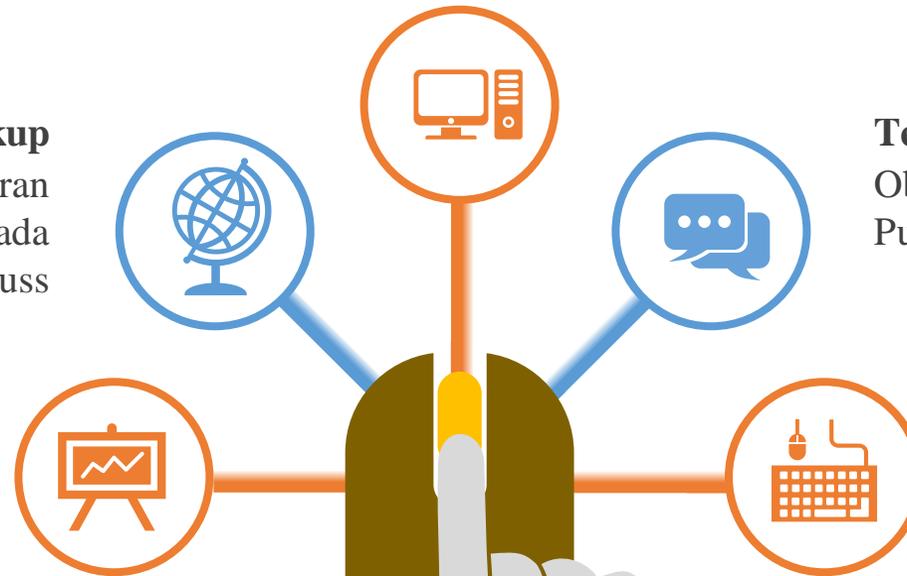
Penelitian Deskriptif Kualitatif

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka

Analisis Data

Mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menarik kesimpulan



Hasil

Pengakuan

Bapak Harmoko mengakui bahwa perusahaannya masih menggunakan metode manual dalam penyusunan laporan keuangan dan belum siap untuk beralih ke era Society 5.0 karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi yang dimiliki.

Pencatatan oleh UD. Modern Truss

UD. Modern Truss masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana

Pengikhtisaran (Pengelompokkan) oleh UD. Modern Truss

Langkah-langkah umum dalam pengikhtisaran laporan keuangan meliputi:
Pengumpulan data dan pemrosesan informasi.

Laporan Keuangan oleh UD. Modern Truss Berdasarkan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan terdiri dari tiga bagian, yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan CALK.

Pengungkapan

Bagian keuangan “Sejauh ini, kami belum menerapkan SAK EMKM. Kami masih menggunakan metode akuntansi yang lebih sederhana dan belum sepenuhnya memahami standar akuntansi yang berlaku”

Hasil

UD. MODERN TRUSS LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022		
ASET	CATATAN	2022
<i>Kas dan setara kas</i>		
Kas	3	Rp346.954.928
Bank		Rp0
Piutang	4	Rp1.334.000
Persediaan Barang		Rp45.000.000
Perlengkapan		Rp1.542.000
<i>Aset Tetap</i>		
Tanah	5	Rp96.000.000
Bangunan		Rp300.000.000
Kendaraan		Rp290.000.000
Peralatan		Rp36.654.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(Rp87.500.000)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(Rp150.000.000)
Akumulasi Penyusutan Peralatan		(Rp26.683.833)
JUMLAH ASET		Rp853.301.095
LIABILITAS		
Utang Usaha		Rp0
Utang Bank		Rp0
JUMLAH LIABILITAS		Rp0
EKUITAS		
Modal Tn. Harmoko	6	Rp642.751.917
Laba		Rp210.549.178
JUMLAH EKUITAS		Rp853.301.095
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp853.301.095

Sumber: Diolah oleh Peneliti

UD. MODERN TRUSS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022		
PENDAPATAN	CATATAN	2022
Pendapatan dari Jasa Proyek	7	Rp1.552.301.000
Penjualan Barang		Rp703.471.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp2.255.772.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang Awal	8	Rp70.000.000
Pembelian		Rp1.789.148.072
Barang Dagang Siap Dijual		Rp1.859.148.072
Persediaan Barang Dagang Akhir		Rp45.000.000
HPP		Rp1.814.148.072
Laba Kotor		Rp441.623.928
BEBAN		
Beban Gaji	9	Rp144.000.000
Beban Listrik		Rp1.908.000
Beban Internet		Rp2.504.000
Beban Pembelian Air Mineral		Rp90.000
Beban Pembelian Bahan Bakar		Rp2.355.000
Beban Akumulasi Bangunan		Rp15.000.000
Beban Akumulasi Kendaraan		Rp34.000.000
Beban Akumulasi Peralatan		Rp4.581.750
Beban Lain-Lain		Rp25.870.000
Biaya Administrasi BCA		Rp91.000
Biaya Perawatan Peralatan		Rp675.000
Total Beban		Rp231.074.750
LABA BERSIH		Rp210.549.178

Sumber: Diolah oleh Peneliti

UD. MODERN TRUSS LAPORAN PERUBAHAN MODAL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022	
Modal (awal) per 31 Des 2021	Rp642.751.917
<i>Penambahan Modal</i>	
Laba Bersih	Rp210.549.178
Modal (akhir) per 31 Des 2022	Rp853.301.095

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Hasil

Simulasi Catatan Atas Laporan Keuangan oleh UD. Modern Truss

1. UMUM

Entitas berdiri di Sidoarjo pada tahun 2018. Entitas bergerak dibidang usaha konstruksi dan penjualan material bangunan dan menyediakan layanan pembangunan juga renovasi. Entitas telah memenuhi kualifikasi sebagai entitas, mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan SAK EMKM yang ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun mengikuti pedoman Standar Standar Akuntansi Keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan, menengah.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis dan memakai prinsip dasar akrual. Rupiah digunakan sebagai mata uang dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Piutang Usaha

Piutang dagang dilaporkan sebesar total tagihan yang harus dibayar.

d. Persediaan

Persediaan terdiri atas persediaan barang yang dijual dan dimanfaatkan untuk proyek pembangunan dan renovasi.

e. Aset Tetap

Aset tetap tercatat berdasarkan harga beli awal menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Tahun diperolehkannya aset tetap dicatat dengan asumsi dari pemilik.

f. Hutang

Entitas memutuskan untuk tidak meminjam uang dari Bank.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan (pemasukan) berasal dari penjualan barang dan proyek pembangunan serta renovasi bangunan. Biaya (pengeluaran) diakui saat biaya dikeluarkan.

3. KAS

Kas di Tangan Rp. 346.954.928

4. PIUTANG

Dari pembeli Rp. 1.334.000

5. ASET TETAP

Tanah Rp. 96.000.000
Bangunan Rp. 300.000.000
Kendaraan Rp. 290.000.000
Peralatan Rp. 36.654.000
Akum. Peny. Bangunan (Rp. 87.500.000)
Akum. Peny. Kendaraan (Rp. 150.000.000)
Akum. Peny. Peralatan (Rp. 26.683.833)
JUMLAH Rp. 458.470.167

6. LABA

Saldo laba adalah hasil dari total selisih antara pendapatan, harga pokok penjualan dan beban Rp. 210.549.178

7. PENDAPATAN

Pendapatan dari Jasa Proyek Rp. 1.552.301.000
Penjualan Barang Rp. 703.471
JUMLAH Rp. 2.255.772.000

8. HARGA POKOK PENJUALAN

Persediaan barang dagang awal Rp. 70.000.000
Pembelian Rp. 1.789.148.072
Persediaan barang dagang akhir (Rp. 45.000.000)
JUMLAH Rp. 1.814.148.072

9. BEBAN

Penjumlahan antara beban-beban dan biaya Rp. 231.074.750

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Pembahasan

Pengakuan

Pernyataan Bapak Harmoko mencerminkan kenyataan banyak UMKM yang masih menggunakan cara manual dalam membuat laporan keuangan karena terbatasnya sumber daya dan pengetahuan teknologi. Dalam hal ini didukung dengan penelitian terdahulu [46], bahwa UMKM masih menggunakan pencatatan manual karena adanya keterbatasan.

Pencatatan oleh UD. Modern Truss

UD. Modern Truss masih menggunakan metode pencatatan yang sederhana dengan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta menggunakan pencatatan manual tanpa pemisahan antara penerimaan dan pengeluaran. Dalam hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu [26], bahwa penelitian masih terbilang sederhana, hanya mencatat pembelian dan penjualan.

Pengikhtisaran (Pengelompokkan) oleh UD. Modern Truss

Terdapat dua sumber pendapatan utama, yaitu dari jasa proyek dan penjualan barang. Pendapatan dari jasa proyek lebih tinggi daripada pendapatan dari penjualan barang. Beban operasional juga mencakup biaya-biaya. Meskipun pendapatan dari jasa proyek lebih tinggi, namun bisnis ini memiliki berbagai biaya operasional yang cukup signifikan yang harus dikeluarkan untuk menjalankan operasionalnya.

Laporan Keuangan Oleh UD. Modern Truss Berdasarkan SAK EMKM

Penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM, juga mencantumkan catatan untuk memudahkan dalam penyusunan CALK.

Pengungkapan

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa UD. Modern Truss masih menggunakan metode akuntansi yang lebih sederhana dan hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu [57] disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan persiapan yang dimiliki oleh perusahaan terkait standar akuntansi yang berlaku serta tantangan dalam beralih ke standar yang lebih maju.

Temuan Penting Penelitian

- UD. Modern Truss belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) karena kurangnya pemahaman dan pandangan bahwa saat ini belum memerlukan pembiayaan dari bank konvensional.
- UD. Modern Truss telah membuat kemajuan dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penggunaan platform media sosial Google untuk meningkatkan pemasaran dan layanan konsumen.
- Perusahaan masih menghadapi hambatan dalam menghadapi Era Society 5.0 terkait dengan keterbatasan akses teknologi digital, sumber daya finansial dan manusia yang terbatas, serta kesulitan beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan UD. Modern Truss dalam membantu penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dari hasil tersebut, memberikan penyelesaian masalah kepada UD. Modern Truss dalam penyusunan keuangan yang masih menggunakan catatan manual. Sehingga dapat mempermudah dalam penyusunannya yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Referensi

B. Widiastiawati And D. Hambali, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga,” *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, Vol. Vol. 2 No.2, 2020.

M. Afrizal Purba, “Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam,” *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 2020.

M. Rizal Satria And A. Pipit Fatmawati, “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada Pd Beras Padaringan),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. Vol 3, 2021.

D. Ofasari And N. Ayuningrum, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Cv. Agvie Matrial Sekayu,” *Jurnal Acsy Politeknik Sekayu*, Vol. Vol. Xiii No. 1, 2021.

F. Amalia, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,” 2021.

